JURNAL BAHUSACCA
E-ISSN 2746-3397 STAB Negeri Raden Wijaya Wonogiri

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DAN TEKA-TEKI SILANG DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 3 WONOBOYO

Dhama Yoga Pratama
Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya
yogadhama18@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran. Media pembelajaran berbasis video adalah alat yang efektif dalam menyampaikan informasi dan konsep kepada siswa dengan menggunakan format visual bergerak. Media teka-teki silang adalah alat yang kreatif dan interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mengajar dan menguji pemahaman siswa terhadap berbagai konsep, kata-kata, atau topik tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang penerapan media video dan teka-teki silang dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas III SD Negeri 3 Wonoboyo.

Kata Kunci : Tematik, Video, Teka-teki Silang

Abstract

Thematic learning is learning based on a theme that is used to associate several subject concepts. Video-based learning media is an effective tool in conveying information and concepts to students using a moving visual format. Crossword puzzle media is a creative and interactive tool that can be used in learning to teach and test students' understanding of various concepts, words, or specific topics. This study aims to provide information on the application of video media and crossword puzzles in thematic learning in grade III students of SD Negeri 3 Wonoboyo.

Keywords : *Thematic, Video, Crossword*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk untuk mewujudkan susana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengambangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterrampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Effendi, 2009: 129). Dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga anak akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan.

Peneliti diberikan kesempatan untuk mengajar oleh guru kelas III SD Negeri 3 Wonoboyo pada materi "Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan" yang mencakup mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan SBDB. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan diskusi dengan guru kelas maka dapat ditulis identifikasi permasalahan dalam pembelajaran tematik, yaitu: (a) sulitnya siswa dalam memahami materi; (b) banyak siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran; (c) kurangnya media pembelajaran.

Untuk mendukung penyampaian materi pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dalam hal ini Setyosari (2005: 18) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau keadaan yang dipergunakan sebagai perantara komunikasi dalam pembelajaran. Pada sub tema "Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan" dapat ditinjau dari mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan SBDB. Dari satu tema tersebut guru harus sekreatif mungkin dalam mengaitkan pembelajaran tematik pada beberapa mata pelajaran, terutama dalam penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Selain itu media pembelajaran juga dapat menarik antusias siswa di dalam pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan Piaget, siswa kelas III SD berada pada tahap opersional konkret, dengan demikian dalam memberikan materi pembelajaran guru diharapkan lebih menitikberatkan pada alat peraga atau media yang bersifat konkret dan logis . Maka peneliti mencoba menerapkan media video dan teka-teki silang untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode Penelitian Tindakan Kelas(PTK) dan study pustaka. Dengan menggunakan penelitian PTK, peneliti berharap masalah-masalah yang ada dapat terselesaikan dengan baik. Dengan menggunakan metode

studi pustaka peneliti memahami media pembelajaran video dan teka- teki silang melalui buku, jurnal dan artikel.

Dalam rancangan penelitian menjadikan SD Negeri 3 Wonoboyo sebagai objek penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 3 Wonoboyo yang berjumlah 17 anak. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan, yakni pada awal bulan Agustus sampai dengan awal bulan September.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Media Video

Media pembelajaran berbasis video adalah alat yang efektif dalam menyampaikan informasi dan konsep kepada siswa dengan menggunakan format visual bergerak. Video pembelajaran harus memiliki konten yang relevan dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan. Isi konten tersebut dapat berupa penjelasan konsep, demonstrasi praktis, kasus studi, atau wawancara dengan ahli. Peneliti menggunakan media video yang ditampilkan melalui projektor dalam menerangkan materi tentang pertumbuhan dan perkembangan hewan, yang memiliki tujuan yaitu; (a) membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dengan lebih jelas dan mudah dimengerti; (b) siswa lebih mudah memahami informasi yang disampaikan; (c) video dapat digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran.

Dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPA menampilkan video tentang Perkembangan dan Pertumbuhan Tumbuhan dari biji hingga tumbuhan. Maka siswa secara langsung akan memahami bagaimana cara tumbuhan tumbuh dan berkembang. Selain itu, dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran SBDB peneliti mengajak siswa untuk belajar melalui gerak dan lagu dengan menampilkan video lagu yang dimana liriknya berkaitan dengan materi yang diajarkan. Dari kedua hal tersebut maka siswa akan mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

b. Media Teka-teki Silang

Media teka-teki silang adalah alat yang kreatif dan interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mengajar dan menguji pemahaman siswa terhadap berbagai konsep, kata-kata, atau topik tertentu. Menggunakan teka-teki silang dalam pembelajaran adalah cara yang menyenangkan dan bermanfaat untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan mempromosikan keterampilan berpikir kritis.

Melihat karakteristik Teka-teki silang yang santai dan lebih mengedepankan persamaan dan perbedaan kata, maka sangat sesuai jika media permainan Teka-teki silang dipergunakan sebagai sarana peserta didik untuk latihan dikelas yang diberikan oleh guru yang tidak monoton hanya berupa pertanyaan-pertanyaan baku saja. Teka-

teki silang akan dijadiakan media pembelajaran peserta didik , mengingat karakteristik permainan Teka-teki silang yang mudah dan menyenangkan, diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran selain itu karakteristik peserta didik yang umumnya senang untuk diajak bermain.

c. Tahapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa prosedur penelitian yang berupa perencanaan. Pada tahap perencanaan peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah yang ada dikelas III SD Negeri 3 Wonoboyo.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Menyiapkan media pembelajaran berupa projektor, video dan teka-teki silang.
4. Mengadakan pembelajaran

Penelitian ini dilakukan dalam satu siklus, yang dimana dalam satu siklus terdiri dari 2 tindakan sebagai berikut.

Tindakan I

a. Guru mengucapkan salam
b. Guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa
c. Guru melakukan ice breaking
d. Guru melakukan apersepsi
e. Guru membacakan teks bacaan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan
f. Guru menampilkan video pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan
g. Guru mengajak siswa bernyanyi lagu "Vegetatif Buatan" yang menyangkut materi perkembangbiakan tumbuhan
h. Siswa satu-persatu menjelaskan apa yang mereka pahami dari melihat video

Refleksi

Pada pelaksanaan pembelajaran pada tahapan I ini siswa akan dapat melihat secara visual tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan. Selain itu, mereka akan mengetahui apa itu vegetatif buatan melalui lagu yang dinyanyikan.

Anak akan memahami bagaimana tumbuhan itu tumbuh dan berkembang biak melalui video yang ditampilkan. Peneliti mengamati bahwa dengan menggunakan media video ini anak lebih antusias dan kondusif dalam mengikuti pembelajaran.

Tindakan II

a. Guru memberikan semangat melalui ice breaking
b. Guru melakukan apersepsi

c. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan.
d. Guru membagikan teka-teki silang (dengan pertanyaan/pernyataan ada didalam bacaan)
e. Guru meminta siswa untuk mengisi teka-teki silang yang dibagikan

Refleksi

Pada tahapan ini siswa akan dilatih untuk dapat menemukan informasi sendiri dan menambah kosa kata siswa. Peneliti mengamati bahwa siswa dapat menemukan jawaban dan mengerjakan teka-teki silang dangan baik.

KESIMPULAN

Dalam pembelajaran tematik pada mata pelajaran IPA menampilkan video tentang Perkembangan dan Pertumbuhan Tumbuhan dari biji hingga tumbuhan. Maka siswa secara langsung akan memahami bagaimana cara tumbuhan tumbuh dan berkembang. Melihat karakteristik teka-teki silang yang santai dan lebih mengedepankan persamaan dan perbedaan kata, maka sangat sesuai jika media permainan Teka-teki silang dipergunakan sebagai sarana peserta didik untuk latihan dikelas yang diberikan oleh guru yang tidak monoton hanya berupa pertanyaan-pertanyaan baku saja. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, melalui kedua media pembelajaran tersebut siswa kelas III SD 3 Wonoboyo dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias dan semangat.

DAFTAR PUSTAKA

Subyantoro, R. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di Sekolah Dasar.* Penerbit PT Erlangga.

Zaki. A. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Di SMA Darussa'adah. Jurnal Ilmu Pendidikan*

Depdikbud. (2013). *Panduan Pengembangan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar.* Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kurniawan. T, (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari, Gunung Kidul.* Jurnal Ilmu Pendidikan

Siswanto, T., & Susanto, A. (2015). *Pemanfaatan Media Video dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.* Jurnal Cakrawala Pendidikan, 34(2), 208-221.

Surya, M. Ed. (2015*). Pendidikan Tematik Terpadu: Konsep dan Implementasi di Sekolah Dasar.* Penerbit PT Ar-Ruzz Media.